

**MODERASI BERAGAMA: PENDEKATAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) MENGHADAPI TANTANGAN EKSTRIMISME DI SMP
BINA BANGSA SURABAYA**

TESIS

Tesis Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh:

MOH. RIZALUL WAKHID

NIM: 02040820043

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Moh. Rizalul Wakhid

NIM : 02040820043

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 09 Januari 2023



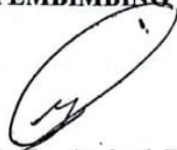
Moh. Rizalul Wakhid

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Moderasi Beragama: Pendekatan Pendidikan Agama Islam (PAI) Menghadapi Tantangan Ekstrimisme di SMP Bina Bangsa Surabaya” yang ditulis oleh Moh. Rizalul Wakhid ini telah disetujui pada tanggal 5 Januari 2023

Oleh:

PEMBIMBING 1,



Prof. Dr. Isa Anshori, Drs. M.Si
NIP: 196705061993031000

PEMBIMBING 2,



Dr. H. Achmad Zaini, MA.
NIP: 198803232020121020

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul “Moderasi Beragama: Pendekatan Pendidikan Agama Islam (PAI) Menghadapi Tantangan Esktrimisme di SMP Bina Bangsa Surabaya” yang ditulis oleh Moh. Rizalul Wakhid ini telah diuji dalam Ujian Tesis

pada tanggal 12 Januari 2023

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Isa Anshori, Drs, M.Si. (Ketua) :
2. Dr. H. Achmad Zaini, MA. (Sekretaris) :
3. Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M. Ag. (Penguji I) :
4. Dr. H. Amir Maliki Abitolkhah, M. Ag. (Penguji II) :



Surabaya, 12 Januari 2023



Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., MA, Ph.D
NIP: 197103021996031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOH. RIZALUL WAKHID
 NIM : 02040820043
 Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA/ PAI
 E-mail address : rizalulwakhid73@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
 yang berjudul :

MODERASI BERAGAMA: PENDEKATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MENGHADAPI TANTANGAN EKSTRIMISME DI SMP BINA BANGSA SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Januari 2023

Penulis

(MOH. RIZALUL WAKHID)

ABSTRAK

Judul : Moderasi Beragama: Pendekatan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Menghadapi Ekstrimisme di SMP Bina Bangsa Surabaya

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Ekstrimisme, Moderasi Beragama

Masuknya ekstrimisme di lingkungan sekolah sangat berbahaya bagi para siswa dan perlunya PAI dengan pendekatan moderasi beragama untuk menekan paham tersebut. Siswa sangat rentan terpapar doktrin yang dapat merusak Islam, hal ini karena dipengaruhi oleh usia dan cara berpikir serta perilaku siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Data didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan data sekunder dan data primer. Kemudian menggunakan teknik analisis data, reduksi, penyajian dan kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah ditemukannya bahwa di SMP Bina Bangsa Surabaya terdapat indikasi ekstrimisme, dengan ditandai adanya ciri-ciri ekstrimisme ditubuh siswa, yaitu intoleransi, kekerasan, masuknya paham radikal, seperti HTI. Sehingga dengan adanya hal tersebut dibutuhkan moderasi beragama dalam pendekatan Pendidikan Agama Islam. Upayang yang digunakan dalam menangkal ekstrimisme adalah dengan menekan ekstrimisme melalui PAI, yang didalamnya terkandung nilai-nilai moderasi Islam, yaitu: toleransi, akhlakul karimah, mempelajari tradisi Islam Nusantara dan kemudian mengambil hikmahnya. Selain itu, PAI juga menekankan pada penguatan ideologis, dimana mempelajari Islam dengan baik dan benar, serta mengamalkan dengan moderat tanpa berlebih-lebihan.

Kemudian keberhasilan PAI di SMP Bina Bangsa dalam menangkal ekstrimisme ditandai oleh empat faktor, yaitu: semangat dalam kebhinekaan, semangat dalam beragama secara moderat, semakin toleransi, dan semakin solidaritas dalam berhubungan sosial. Keberhasilan tersebut tercipta karena penguatan moderasi beragama yang secara intens dilakukan melalui pendidikan dan tindakan, yang didukung oleh guru-guru yang moderat dan paham tentang aliran yang merusak Islam.

Moderasi beragama di SMP Bina Bangsa dalam perspektif Yusuf al-Qardhawi memiliki kandungan yang sama, dimana *washatiyyah* adalah konsep yang harus digerakkan dalam pemahaman dan perilaku ditubuh umat Islam, melalui pemahaman yang tidak liberal dan radikal, maka akan menghasilkan pemahaman Islam yang inklusif, artinya dalam memahami agama harus seimbang antara dunia dan akhirat, memahami syari'at dan *muamalah*, serta kegunaan dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Title: Religious Moderation: Islamic Religious Education (PAI) Approach to Facing Extremism at Bina Bangsa Middle School Surabaya

Keywords: Islamic Religious Education, Extremism, Religious Moderation

The entry of extremism into the school environment is very dangerous for students and PAI needs a religious moderation approach to suppress this ideology. Students are very vulnerable to being exposed to doctrines that can damage Islam, this is because it is influenced by age and the way students think and behave.

This type of research is qualitative research using a phenomenological approach. Data was obtained through observation, interviews and documentation. Using secondary data and primary data. Then use data analysis techniques, reduction, presentation and conclusions

The result of this research was the discovery that at Bina Bangsa Middle School in Surabaya there were indications of extremism, marked by the presence of characteristics of extremism among students, namely intolerance, violence, the introduction of radical ideas, such as HTI. So with this, religious moderation is needed in the Islamic Religious Education approach. The effort used to counter extremism is to suppress extremism through PAI, which contains the values of Islamic moderation, namely: tolerance, good morals, studying the Islamic traditions of the archipelago and then taking lessons from them. Apart from that, PAI also emphasizes ideological strengthening, namely studying Islam properly and correctly, and practicing it moderately without exaggeration.

Then the success of PAI at Bina Bangsa Middle School in countering extremism was marked by four factors, namely: enthusiasm for diversity, enthusiasm for moderate religion, greater tolerance, and greater solidarity in social relations. This success was created due to the intense strengthening of religious moderation through education and action, which was supported by teachers who were moderate and understood the sects that were damaging Islam.

Religious moderation at Bina Bangsa Middle School in Yusuf al-Qardhawi's perspective has the same content, where washatiyyah is a concept that must be driven in the understanding and behavior of Muslims, through illiberal and radical understanding, it will produce an inclusive understanding of Islam, meaning in understanding religion must be balanced between the world and the hereafter, understanding the Shari'ah and muamalah, as well as its usefulness in everyday life.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
TRANSLITASI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Kegunaan Penelitian.....	12
F. Kerangka Teoritik.....	13
G. Penelitian Terdahulu	27
H. Metode Penelitian	33
I. Sistematika Pembahasan.....	39
BAB II.....	41
KAJIAN PUSTAKA.....	41
A. Moderasi Beragama dalam Lintasan Sejarah	41
B. Ekstrimisme Agama	50
C. Pendidikan Agama Islam	58
D. Moderasi beragama dalam perspektif Yusuf Qordhowi.....	62
BAB III	66

ANALISIS DATA	66
A. Profil SMP Bina Bangsa Surabaya	66
B. Temuan data	81
BAB IV	92
PEMBAHASAN	92
A. Pendekatan Moderasi Beragama di Terapkan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Bina Bangsa.....	92
B. Keberhasilan Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi terjadinya Ekstrimisme di SMP Bina Bangsa.....	105
C. Moderasi Beragama di SMP Bina Bangsa dalam Perspektif Yusuf Qardhawi	110
BAB V	113
PENUTUP	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Rekomendasi.....	114
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	120

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

<i>Table 1.1</i>	71
<i>Table 2.2</i>	72
<i>Table 3.3</i>	73



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Masykuri. “Moderasi Beragama untuk Indonesia yang Damai: Perspektif Islam”. *Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya*, 25 September 2015.
- _____. “Al-Qur’an, as-Sunnah serta Pandangan Para Ulama dan Fuqoha, Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam”. Vol. 1, No. 11 2020.
- Ahmad, Bayu Alif, “Moderasi Pendidikan Islam dan Tantangan Masa Depan”, *Isamrotu Fikri*, Vol. 14, No. 2 (2020)
- Ainina, Dewi Qurroti *Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMP*, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021
- _____, “Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMP”, *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. Vol. 16, No. 2 (Maret-April 2022)
- Al-Hafni, Abdul Mun’im, *Ensiklopedia Golongan, Kelompok, Aliran, Mazhab, Partai, dan Gerakan Islam*, (Grafindo: Jakarta, 2005)
- Ali, Nuraliah. “Measuring Religious Moderation Among Muslim Students at Public Colleges in Kalimantan Facing Disruption Era”. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 14, No. 1, Juni 2020.
- Anshori. Isa, Melacak state of the art fenomenologi, *Halaqa : islamic Education*, vol.2 no 2, desember (2018)
- Arif, Khairan Muhammad. *Moderasi Islam: Telaah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, Perspektif al-Qur’an dan as-Sunnah, menuju Islam rahmatan lil al-amin*, Jakarta Timur: Pustaka Ikadi, 2020.
- Bashori, Ahmad Dumyathi. “Konsep Moderat Yusuf Qardhawi: Tolak Ukur Moderasi dan Pemahaman terhadap Nash”. *Dialog: Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan*, Vol 36, No. 1, Agustus 2013.
- Dirjen Pendis, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 897 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama, Kementerian Agama Republik Indonesia*, Jakarta (2021).
- Dokumen Pribadi SMP Bina Bangsa Surabaya, 2018-2022
- Dokumen Pribadi SMP Bina Bangsa Surabaya, 2018-2022
- Frimawati, Ade Imelda. “Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam”. *Al-Tadkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2017.
- Hadi, Abd, dkk. *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.

- Hamdan, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)(PAI): Teori dan Praktik*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press)
- Harun, Makmur Haji. “Memutus Mata Rantai Ekstrimisme Agama: Pembelajaran dari Sejarah Pendidikan Islam”, *Memutus Mata Rantai Ekstrimisme Agama*, ed, Mohammad Karim. Malang: UIN-Maliki Press, 2018.
- Hermawan, A. Haris. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Husni. Zainul Mu’ien, “NU di Tengah Pusaran Ideologi-Ideologi Transnasional, *Jurnal Islam Nusantara*”, Vol. 2, No. 1, (Januari-Juni 2018), 51.
- Irsyad Rafsadi, dkk, *Binadamai dan Pencegahan Ekstrimisme Kekerasan*, (PUSAD Paramadina: Jakarta Selatan, 2021)
- Karnawati, Priyantoro Widodo. “Moderasi Beragama dan Pemahaman Radikalisme di Indonesia”. *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, vol. 15, No. 2, Oktober 2019.
- Kemendikbud, “*Materi Bimbingan Teknik Fasilitator dan Instruktur Kurikulum 2013 Tahun 2017 Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi PekertiK-13*,” (Kemendikbud: Jakarta, 2017)
- Kementerian Agama RI, Tanya Jawab Moderasi Beragama, (Badan Litbang dan Diklat Kemeterian Agama RI: Jakarta, 2019)
- Kementerian PPN/Bappenas. “Bonus Demografi 2030-2040 : Strategi Indonesia Terkait Ketenagakerjaan dan Pendidikan”. *Siaran Pers, OECD*, 2017.
- Kiridis, Esen, “Similar Contexts, Different Behaviour: Explaining the Non-Linear Moderation and Immoderation of Islamic Political Parties in Jordan, Morocco, Tunisia, and Turkey”, *Politcs Religion and Ideology*, Vol. 20, No. 4, October (2019)
- Lakum, “Komunikasi Islam Sebagai Upaya Memperkuat Moderasi Beragama”, *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 1, No. 3, (Agustus 2022)
- Mahmudah, Nuru, dan Imam Mustofa. *Radikalisasi dan Deradikalisasi Pemahaman Islam*. Yogyakarta: Metrouniv Pers, 2019.
- Masruchah, *Modul Pelatihan Pencegahan Ekstrimisme Berkekerasan dengan Pendekatan Keadilan Hakiki dan Konstitusi bagi Guru Tingkat SMA/SMK*, (Rahma: Jakarta Selatan, 2021)
- Milles, M.B. dan A.M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fiqh Peradaban*, (Remajarsdakarya: Bandung, 2005)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2004)
- Muhibbin. *Hakekat moderasi beragama, Moderasi Beragama dari Indonesia untuk Dunia*. Yogyakarta: LKiS, 2019.

- Muttaqin, Zaenal dan Ridzwan Ahmad, “Moderatisme Hukum sebagai Fondasi Masyarakat Islam”, *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, Vol. 2, No. 2 (2019)
- Narheteli, Erita, dkk, *Protokol Sekolah dan Madrasah Rangkul: dalam Mengenal dan Merespon Tanda-Tanda Rentan Ekstremisme Kekerasan di Sekolah dan Madrasah*, (Rangkul: Jakarta, 2019)
- Nugraha, Muhammad Tisna, “Dampak Ekstrimisme dan Terorisme terhadap Collective Pinishment Pada Wanita dan Anak-Anak”, *Harkat: Media Komunikasi Islam tentang Gender dan Anak*, Vo. 12, No. 1 (2016)
- Nurhakiky, Sri Mulya dan Muhammad Naelul Mubarak, “Pendidikan Agama Islam Penangkal Radikalisme”, *IQ (Ilmu AL-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (2019)
- Prasetiawati, Eka. “Menanamkan Islam Moderat Upaya Menanggulangi Radikalisme di Indonesia”. *Jurnal Fikri*, Vo. 2, No. 2, Desember 2017.
- Pratiwi, Nuning Indah, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017.
- Rachman, Budhi Munawar, *Membaca Nurcholis Majid: Islam dan Pluralisme*, (Democracy Project: Jakarta, 2011)
- Rohinah. “Filsafat Pendidikan Islam; Studi Filosofis atas Tujuan dan Metode Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2, Desember 2013.
- Rumahhuru, Yance Z. dan Johana S. Talapun, “Pendidikan Agama inklusif sebagai fondasi moderasi beragama: Strategi merawat keberagaman di Indonesia”, *KURIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 7, No. 2 (Oktober 2021)
- Saktiardi, Muhtar Dwi, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Ekstremisme Agama Siswa: Studi Multisitus di Madrasah Tsanawiyah (MTS) 1 Negeri Nganjuk dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) 2 Negeri Nganjuk”, Tesis, IAIN Tulungagung, 2020.
- Saloom, Gazi. Memahami Ekstremisme Agama, *Memutus Mata Rantai Ekstremisme Agama*, ed, Mohammad Karim. UIN-Maliki Press, 2018.
- Sewang, Anwar, *Sejarah Peradaban Islam*, (STAIN Parepare: Sulawesi Selatan, 2017)
- Sihabuddin Afroni. “Makna Ghuluw dalam Islam: Benih Ekstrimisme Beragama”, *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol. 1, No. 1, Januari 2016.
- Solihin. Muhammad, “Kajian Islam dalam Perspektif Ilmuan Barat Non-Muslim”, *Studi Islam Interdisipliner: Memotret Ilmu pengetahuan dan Sains Inklusif dalam Islam*, (Bintang Sejahtera Press: Malang, 2015)

- Suprastowo, Philip, dkk. *Menangkal Radikalisme dalam Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Syam, Nur. *Islam Nusantara Berkemajuan : tantangan dan upaya Moderasi Beragama*. Bandung: fatawa Publishing, 2018.
- Syar'I, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005.
- Wafi, Abdul. "Konsep dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli–Desember 2017.
- Waseso, Hendro Purbo dan Anggitiyas Sekarnasih, "Moderasi Beragama sebagai *Hidden Curriculum* di Perguruan Tinggi", *Journal Educadum*, Vol. 7, No. 1 (Juni 2021)
- Widodo, Priyantoro dan Karnawati, "Moderasi Beragama dan Pemahaman Radikalisme di Indonesia", *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, vol. 15, No. 2 (Oktober 2019)
- Yance Z. Rumahuru dan Johana S. Talapun. "Pendidikan Agama inklusif sebagai fondasi moderasi beragama: Strategi merawat keberagaman di Indonesia". *KURIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2021.
- Zamzami, Mukhammad dan Yoga Irama. "Telaah atas Pengarusutamaan moderasi Beragama Kementerian Agama Tahun 2019-2020". *Jurnal KACA: Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, Vol. 11, No. 1 Februari 2021.
- Zuhri, Achmad Dzafir. "Peran Rohis dalam Pengembangan Religius Culture dan Moderasi Beragama di Sekolah: Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Deradikalisasi Dan Moderasi Islam". *Hotel G-Suites Surabaya*, Juli 2019.

Refrensi dari wawancara

- Wawancara dengan Andre siswa kelas IX SMP Bina Bangsa pada 14 Desember 2022.
- _____ dengan Bahtiar, siswa kelas IX SMP Bina Bangsa Pada 14 Desember 2022.
- _____ dengan Farel, siswa kelas VIII pada 14 SMP Bina Bangsa Desember 2022.
- _____ dengan Indah siswi kelas VIII SMP Bina Bangsa pada 13 Desember 2022.
- _____ dengan Nadia, siswa kelas VIII SMP Bina Bangsa pada 14 Desember 2022.
- _____ dengan Revaldo siswa kelas IX SMP Bina Bangsa pada 14 Desember 2022.
- _____ dengan Nizar siswa kelas IX SMP Bina Bangsa pada 15 Desember 2022.

_____ Rizki Ahmad siswa kelas IX SMP Bina Bangsa pada 15 Desember 2022.

_____ dengan Pak Ali, guru PKN SMP Bina Bangsa

_____ dengan Pak Azizi, guru PAI SMP Bina Bangsa pada tanggal 12 Desember 2022.

_____ dengan pak Budi, Kepala Sekolah SMP Bina Bangsa

_____ dengan Nanang, Waka Kurikulum, data sekolah SMP Bina Bangsa pada 14 Desember 2022

_____ dengan Pak Erik Pada tanggal 17 Desember 2022

_____ dengan Bu Halimah guru al-Qur'an SMP Bina Bangsa

Refrensi dari website

<https://jateng.kemenag.go.id/2022/09/ka-kankemenag-sampaikan-4-indikator-pada-sosialisai-moderasi-beragama/>

<https://kemenag.go.id/read/tiga-tantangan-moderasi-beragama-di-indonesia-orvva>

<https://www.kemenag.go.id/read/penguatan-moderasi-beragama-di-sekolah-kemenag-tekankan-tiga-hal>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A